



SMP NEGERI 23 DUMAI



MAJALAH DIGITAL

Journey to the Sky (Edisi Isra Mi'raj)



EDISI JANUARI 2026

Ma.jalah Digital

EXSPOSI-23

Executive people Osis 23



Kepala Sekolah SMP Negri 23 Dumai
Jumaiyah, S.Pd., M.Pd



Pembina Osis
Anggi Fernando, S.Sn



Anggota Osis SMP N 23 Dumai 2025-2026



Irma Sholehah, S.Ag
Koordinator Acara



Putri Pratiwi, S.Pd
Koordinator Acara



Sri Wahyuni, S.Kom
Layouter

TAJUK

Opini

Melalui peringatan Isra' Mi'raj, SMPN 23 Dumai berkomitmen untuk menanamkan kebiasaan shalat tepat waktu sejak usia dini.

SMPN 23 Dumai menggelar peringatan Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW dengan penuh khidmat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf. Mengusung tema "Melalui Isra' Mi'raj Kita Tumbuhkan Kebiasaan Shalat Tepat Waktu Sejak Usia Dini", kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat karakter religius siswa di lingkungan sekolah. Acara dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan tausiyah yang menekankan pentingnya peristiwa besar di balik perintah shalat lima waktu.

Dalam sambutannya, Kepala SMPN 23 Dumai menyampaikan bahwa Isra' Miraj bukan sekadar peringatan tahunan, melainkan momentum untuk melakukan perubahan nyata dalam kedisiplinan beribadah. Pihak sekolah berharap melalui momen ini, para siswa menyadari bahwa shalat adalah fondasi utama dalam membentuk akhlak yang mulia. Disiplin dalam waktu shalat diharapkan akan berimbas positif pada kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Inti dari peringatan ini adalah menanamkan kesadaran bahwa shalat tepat waktu merupakan bentuk ketaatan tertinggi seorang hamba kepada penciptanya. Dengan membiasakan diri sejak usia dini atau masa remaja, para siswa diharapkan memiliki kontrol diri yang kuat dan mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Para guru juga turut memberikan teladan dengan mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah sebagai bentuk implementasi langsung dari nilai-nilai Isra' Miraj.

Kegiatan ditutup dengan doa bersama untuk keselamatan dan keberkahan keluarga besar SMPN 23 Dumai. Melalui semangat Isra' Miraj, sekolah berkomitmen untuk terus mengawal perkembangan spiritual siswa agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga taat dalam menjalankan kewajiban agama. Dengan komitmen menjaga shalat tepat waktu, diharapkan generasi muda Dumai tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas dan bertaqwa.

ARTIKEL

PENTINGNYA SHALAT TEPAT WAKTU SEJAK USIA DINI



Menanamkan kebiasaan shalat tepat waktu sejak usia dini merupakan langkah krusial dalam pembentukan karakter anak. Masa kanak-kanak dan remaja adalah periode "golden age" di mana nilai-nilai moral dan spiritual lebih mudah diserap dan membekas hingga dewasa. Dengan memperkenalkan kewajiban shalat sebagai prioritas utama dalam jadwal harian, anak akan belajar memahami bahwa hubungan dengan Sang Pencipta adalah fondasi dari segala aktivitas. Kebiasaan yang dimulai sejak kecil ini akan tumbuh menjadi kebutuhan, bukan sekadar beban kewajiban.

Dampak positif dari shalat tepat waktu tidak hanya berpengaruh pada aspek religius, tetapi juga pada kedisiplinan hidup secara umum. Ketika seorang anak dibiasakan untuk berhenti sejenak dari aktivitasnya—baik itu bermain maupun belajar—saat azan berkumandangan, ia sedang melatih kemampuan manajemen waktu yang luar biasa. Kedisiplinan ini secara alami akan terbawa ke aspek lain, seperti ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas sekolah, menghargai janji, dan memiliki kontrol diri yang lebih baik di tengah godaan distraksi zaman modern. Selain melatih disiplin, shalat tepat waktu juga berperan sebagai jangkar emosional yang menenangkan jiwa anak.

Di tengah padatnya kurikulum pendidikan dan dinamika pergaulan, shalat menjadi momen bagi anak untuk beristirahat sejenak dan meraih ketenangan batin. Melalui rutinitas ini, anak belajar untuk selalu bersyukur dan memiliki tempat mengadu, yang secara psikologis dapat meningkatkan ketangguhan mental (resilience) mereka. Mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih stabil karena memiliki pegangan spiritual yang kuat sejak dini.

Peran orang tua dan guru sangat vital dalam memberikan teladan nyata agar kebiasaan ini terbentuk dengan sempurna. Anak adalah peniru yang handal; mereka lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. Oleh karena itu, konsistensi orang dewasa di sekitar mereka dalam menjalankan shalat tepat waktu adalah kunci keberhasilan. Dengan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih sayang, shalat tepat waktu akan menjadi identitas diri yang melekat kuat, mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

QUOTES

"Jangan tinggalkan shalat, karena itu adalah hadiah terindah dari langit untuk penduduk bumi."

"Lima waktu sehari adalah oleh-oleh termulia dari langit. Jangan biarkan hadiah dari Mi'raj ini terabaikan begitu saja dalam kesibukan dunia."

"Ketika pintu bumi terasa tertutup bagimu, ingatlah bahwa pintu langit selalu terbuka lebar. Mintalah kepada Pemilik Arsy."

Cerita Pendek

Salsabila Nadhifa 7.2 (Anggota Osis)

Cahaya di Ujung Sajadah



Di bawah langit malam yang bertabur bintang, Ahmad duduk terpekur di sudut masjid yang tenang. Pikirannya melayang pada kisah agung ribuan tahun lalu, saat Rasulullah SAW menembus batas cakrawala menuju Sidratul Muntaha dalam satu malam yang ajaib. Ahmad merenungi betapa perjalanan itu bukan sekadar perpindahan fisik, melainkan sebuah pelukan hangat dari Allah kepada kekasih-Nya yang saat itu sedang dirundung duka mendalam. Keajaiban itu menyadarkannya bahwa bagi Sang Pencipta, jarak antara kesulitan dan kemudahan hanyalah sependek doa yang dipanjatkan dengan tulus.

Suara angin malam yang berdesir seolah membisikkan pesan tentang kemuliaan lima waktu. Ahmad teringat bahwa shalat adalah "oleh-oleh" suci yang dibawa Nabi dari langit ketujuh untuk umatnya. Ia menyadari bahwa setiap kali ia bertakbir, ia sebenarnya sedang melakukan "Mi'raj" kecilnya sendiri—sebuah momen di mana bumi seolah berhenti berputar dan jiwanya melesat meninggalkan hiruk-pikuk dunia untuk bersimpuh di hadapan Yang Maha Kuasa. Baginya, shalat bukan lagi sekadar kewajiban yang menggugurkan beban, melainkan kebutuhan ruhani untuk tetap waras di tengah badai kehidupan.

Malam semakin larut, namun hati Ahmad justru semakin terang oleh cahaya keimanan. Melalui peringatan Isra Mi'raj ini, ia bertekad untuk memperbaiki kualitas sujudnya, mengubah setiap ruku menjadi bentuk kepasrahan total. Ia pulang dengan langkah ringan, membawa keyakinan baru bahwa meski ia tidak bisa terbang ke langit seperti sang Nabi, ia selalu bisa mengetuk pintu langit melalui sujud di sepertiga malam. Baginya, Isra Mi'raj adalah pengingat abadi bahwa sejauh apa pun manusia terjatuh, Allah selalu menyediakan jalan untuk kembali naik menuju cahaya-Nya.

Figure



Mengenal Lebih Dekat: Ibu Jumaiyah, S.Pd., M.Pd.

Sang Nakhoda Literasi yang Menakhodai SMPN 23 Dumai dengan Kasih

”Restu keluarga membawa saya pada dunia pendidikan, namun cinta pada siswalah yang membuat saya bertahan dan terus berkarya.” Begitulah kalimat yang menggambarkan sosok Kepala Sekolah kita tercinta, Ibu Jumaiyah.

Lahir di Bukittinggi, 3 Januari 1978, perjalanan karier beliau adalah cermin dari ketangguhan sejati. Dari awal yang sederhana, beliau telah melewati berbagai babak pengabdian yang luar biasa:

Langkah Awal di SMA YKPP: Perjalanan panjang ini dimulai saat beliau menjadi guru honorer pada tahun 2002 di SMA YKPP Dumai selama 3 tahun. Di sinilah mental pendidiknya mulai ditempa sebelum akhirnya resmi menandatangani status PNS.

Perjuangan di Sungai Sembilan: Bakti sebagai PNS membawa beliau ke SMAN 4 Dumai yang jauh dari pusat kota. Debu jalanan dan perjalanan jauh yang penuh perjuangan menjadi saksi betapa beliau mencintai tugasnya, meski di pelosok sekalipun.

Pendidik Berhati Ibu: Selama 14 tahun di SMPN 14 Dumai, beliau memahami bahwa siswa SMP yang sedang dalam masa labil tidak butuh amarah, melainkan pendekatan dan kasih sayang. Beliau hadir sebagai ibu yang merangkul mimpi-mimpi remaja.

Pembelajar & Penulis: Di sela kesibukan, beliau meraih gelar Magister (M.Pd) dari UNRI pada 2019 dan aktif melahirkan berbagai buku solo serta antologi.

Visi Besar untuk SMPN 23 Dumai

Sejak dilantik menjadi Kepala Sekolah pada September 2024, Ibu Jumaiyah membawa visi yang sangat jernih: menjadikan SMPN 23 sebagai sekolah yang ”Berwawasan Global, Berjiwa Melayu, dan literat ” Beliau ingin kita siap bersaing di dunia internasional, namun tetap teguh memegang adab dan santun budaya Melayu.

Rumah Literasi: Guru Menulis, Siswa Berkarya

Ibu Jumaiyah ingin SMPN 23 Dumai menjadi Rumah Literasi. Beliau tidak hanya menulis sendiri, tapi juga menggerakkan seluruh guru dan siswa untuk berani berkarya dan menerbitkan buku. Beliau percaya bahwa lewat tulisan, kita sedang mengabadikan sejarah.

” Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tidak pernah berhenti memberi pelajaran”

SLOGAN

**"Tingkatkan Iman,
Mantapkan Takwa"**

**"Jadikan Shalat sebagai
Mirajnya Orang Mukmin
Menuju Ridha Ilahi."**

**"Satukan Hati, Perkuat
Ukhuwah dalam Cahaya
Peristiwa Isra Miraj."**

**"Menembus Batas Logika
dengan Kekuatan Iman di Malam
Isra Miraj."**

Pantun

Nadha Savaira Rizqin 8.4 (Anggota Osis)

Pergi berlayar menuju seberang
Bintang bersinar di langit tinggi
Perintah salat datang gemilang
Hadiah terindah untuk umat Nabi

Pergi ke taman memetik melati
Tak lupa singgah membeli kurma
Isra' Mi'raj peristiwa suci
Perjalanan Nabi penuh makna

Mentari pagi tampak berseri
Embun jatuh di daun cemara
Isra' Mi'raj mengajarkan diri
Untuk taat dan penuh takwa

Burung terbang di langit biru
Angin sejuk menemani malam
Isra' Mi'raj jadi bukti ilmu
Kuasa Allah tak pernah padam



Puisi

Wafiq Azizah 8.3 (Anggota osis)

Tiang Agama

Suara adzan memanggil jiwa
Segera ambil air wudhu
Tinggalkan semua urusan dunia
Menghadap Tuhan Yang Satu
Niat ikhlas dalam hati
Takbir diangkat penuh khusyuk
Ruku sujud dengan rendah hati
Hanya kepada Allah tunduk
Doa terucap sangat syahdu
Meminta ampun segala dosa
Hati tenang terasa rindu
Jiwa damai sangat terasa
Lima waktu jangan terlewat
Cahaya terang dalam kubur
Penyelamat kita di akhirat
Tanda hamba selalu bersyukur

Komik

Aszira 8.5 (Anggota Osis)



Poster

Danda 8.2 (Anggota Osis)



Irma Sholehah (Guru agama Kelas 7)

Sarung "Terbang" di Rakaat Kedua

Paimun merasa sangat bangga hari ini karena ia memakai sarung baru yang kainnya sangat halus dan licin untuk shalat berjamaah di masjid. Dengan semangat, ia berdiri di barisan depan tepat di bawah hembusan kencang kipas angin besar. Namun, karena terlalu terburu-buru, Paimun lupa mengikat sarungnya dengan kencang, ia hanya melipatnya ala kadarnya sambil merasa dirinya sudah paling gagah di antara jamaah yang lain.

Bencana dimulai pada rakaat kedua saat posisi sujud. Entah karena kainnya yang terlalu licin atau karena tarikan angin dari atas, saat Paimun bangkit dari sujud menuju posisi berdiri, ia merasa ada sesuatu yang melorot dengan perlahan namun pasti. Benar saja, sarung barunya terlepas sepenuhnya dan jatuh melingkar di lantai seperti ban bekas, menyisakan Paimun yang mematung hanya dengan celana olahraga di baliknya. Jamaah di sampingnya mulai terdengar melakukan "batuk-batuk kecil" yang mencurigakan untuk menahan tawa.

Bukannya panik, Paimun yang memang dikenal bermuka tembok malah dengan tenang jongkok kembali seolah-olah itu adalah bagian dari gerakan shalat tambahan. Ia memungut sarungnya, melilitkannya kembali secepat kilat, lalu melanjutkan shalat dengan posisi tangan memegang pinggang sangat kencang sepanjang sisa rakaat. Seusai salam, bukannya berdzikir, Paimun langsung melesat keluar masjid secepat kilat sebelum ada yang sempat bertanya, "Beli sarung di mana, Mun? Kok bisa otomatis lepas?"

23 SPARK

(Sekolah , Prestasi, Aktivitas, Resmi, Kekinian)

1. Sholat dhuha Berjama'ah

Kegiatan Sholat Dhuha berjama'ah ini dilakukan setiap hari jumat di sekolah kami. Sholat Dhuha dikenal juga sebagai Sholatul Awwabin (sholatnya orang-orang yang bertaubat). Melaksanakannya secara rutin menjadi cara untuk menggugurkan dosa-dosa kecil yang tidak sengaja kita lakukan.



2. Memperingati Hari Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad S.A.W

Memperingati Isra Mi'raj bukan sekadar merayakan peristiwa perjalanan malam Nabi Muhammad SAW, tapi juga momen untuk "recharge" spiritualitas kita. Secara esensi, ini adalah pengingat tentang mukjizat terbesar dan perintah ibadah paling utama dalam Islam.



3. Kata sambutan Oleh Kepala Sekolah SMPN 23 Dumai

Perjalanan Rasulullah mempertemukan beliau dengan berbagai pemandangan yang menggambarkan balasan amal manusia. Di SMPN 23 ini, mari kita jadikan akhlak mulia sebagai identitas diri. Hormati guru kalian dan sayangi sesama teman.



4. Ceramah Agama dan Pembagian Riward Oleh Ustad Rahma Yuda ,S.H

Ustad menyampaikan ceramahnya, Kalau Nabi Muhammad SAW melakukan Mi'raj secara fisik menuju Sidratul Muntaha untuk bertemu Allah, maka kita sebagai umatnya melakukan "Mi'raj" melalui shalat. tak hanya memberikan ceramah, ustad pun memberikan pertanyaan dan reward kepada anak-anak didik SMPN 23 Dumai yang antusias menjawab pertanyaan dari beliau.



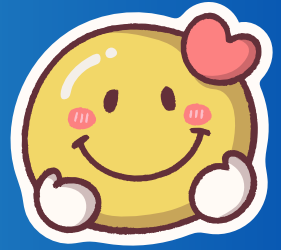
Galeri SMPN 23



Anak-anakku sekalian, hari ini kita tidak hanya duduk di dalam kelas. Kita berada di luar, menikmati udara Dumai, sembari menggelar Konser Amal dalam rangka Isra Mi'raj.



“Sampai Jumpa di
Edisi Berikutnya Ya
Guyss...”



Tetap Belajar, Berkarya, Dan Berprestasi
SMPh 23 Berdame

